



SUMBAWA TIMUR MINING

Bune Haba

Majalah PT Sumbawa Timur Mining, Edisi 24, April 2025



Peringatan Bulan K3 Nasional

PDAC Thayer Lindsley Award

Semarak Hari Perempuan Internasional

Bune Haba

Redaksi

Pemimpin Redaksi **Cindy Elza**
Redaktur Pelaksana **Adam Rahadian Ashari**
Reporter **Nissa Nurrohmah Syayidah**
 Mangam Arjuna Saputra
 Rasya Fajri Shabyra



www.sumbawatimurmining.com

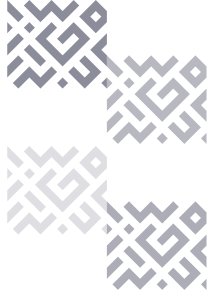
Kantor Proyek Hu'u:

Jl. Lintas Lakey, Dusun Nangasia
Desa Marada, Kecamatan Hu'u
Kabupaten Dompu, Nusa Tenggara Barat
Indonesia

Kantor Jakarta:

Sequis Tower Lantai 29
Sudirman Central Business District
Jl. Jenderal Sudirman No. 71
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Indonesia

Dari Redaksi



Halo pembaca setia! Selamat datang di Bune Haba edisi ke-24, penerbitan April 2025.

Majalah triwulan PT Sumbawa Timur Mining (STM) kembali hadir dengan penuh semangat kolaborasi untuk kemajuan bersama. Edisi kali ini menghadirkan rangkaian cerita inspiratif yang merefleksikan komitmen perusahaan terhadap keselamatan kerja, keberlanjutan, serta pemberdayaan masyarakat.

Kami awali dengan momen penting peringatan Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Nasional 2025. Rangkaian kegiatan ini merupakan bukti nyata dedikasi kami terhadap budaya kerja yang selamat, sehat, dan produktif. Terdapat berbagai bentuk kolaborasi yang telah diselenggarakan di dalamnya, termasuk kegiatan donor darah dan sosialisasi K3 kepada pelajar.

Selanjutnya, kami membawa kabar gembira untuk Anda: keberhasilan tim penemuan Deposit Onto meraih Thayer Lindsley Award 2025, penghargaan bergengsi di dunia eksplorasi pertambangan. Penghargaan dari The Prospectors & Developers Association of Canada (PDAC) ini menjadi pengakuan global atas signifikansi Deposit Onto, baik dari segi keilmuan geologi maupun kelayakan ekonominya.

Dari sisi internal, berbagai kegiatan memperkuat kebersamaan antar-karyawan. Kami mengabadikan momen hangat peringatan Hari Perempuan Internasional 2025 di lingkungan STM kantor Jakarta, serta merangkum kegiatan Safari Ramadan yang mempererat nilai spiritualitas dan solidaritas di bulan penuh berkah ini.

Komitmen terhadap pengembangan masyarakat juga tetap menjadi prioritas. Melalui program-program seperti pertanian organik, pembangunan jamban keluarga, dan penyaluran air bersih, STM terus berkontribusi untuk menciptakan perubahan yang berdampak. Aksi ini menjadi bukti bahwa perusahaan senantiasa bertumbuh dan berkembang bersama-sama masyarakat.

Dalam rubrik Lingkungan, kami menyajikan upaya rutin pemantauan kualitas air oleh tim Sustainability sebagai bagian dari tanggung jawab lingkungan. Sementara itu, rubrik K3 membahas pentingnya keselamatan berkendara di area proyek eksplorasi, guna meningkatkan kewaspadaan dan menjaga keselamatan sesama.

Anda juga bisa menyimak kisah menarik Desi Lusianingtyas, karyawan perempuan STM yang memiliki perjalanan karier inspiratif. Ia menunjukkan bahwa perempuan dapat meraih mimpi apa pun selama diiringi keyakinan dan dedikasi tinggi. Di STM, mimpi-mimpi itu pun menjadi semakin nyata.

Kami berharap edisi ini menghadirkan semangat baru serta menjadi sumber inspirasi bagi kita semua. Terima kasih atas dukungan setia Anda!

Kalembo ade,
Tim Redaksi Bune Haba





Daftar Isi

• Peringatan Bulan K3 Nasional 2025: Memperkuat Budaya Kerja Selamat dan Sehat	1 – 3
• Tim Penemuan Deposit Onto Raih Penghargaan Bergengsi Thayer Lindsley Award 2025	4 – 6
• Hari Perempuan Internasional 2025: Lebih dari Sekadar Perayaan, Saatnya Akselerasi!	7 – 8
• Program Pertanian Organik STM Tingkatkan Hasil Panen Petani Lokal	9 – 10
• STM Bangun 601 Jamban Keluarga Dukong Sanitasi Aman di Kabupaten Dompu	11 – 12
• STM Perkuat Hubungan dengan Masyarakat melalui Safari Ramadan 1446 H	13 – 14
• STM Dukong Penyediaan Sarana Air Bersih untuk Masyarakat Tiga Desa	15 – 17
• Menjaga Air, Menjaga Kehidupan: Wujud Komitmen Lingkungan STM	18 – 19
• Mengemudi Aman di Area Kerja: Prioritas Utama Kita Bersama	20 – 21
• Kiprah Perempuan di Industri Pertambangan: Perjalanan Inspiratif Desi Lusianingtyas	22 – 24
• Raih Sertifikasi ISO 14001:2015, STM Buktikan Kesungguhan Manajemen Lingkungan	25
• Jalin Sinergi bersama STM, Gubernur NTB Kunjungi Site Hu'u	26 – 27
• STM Sambut Kunjungan CODES University of Tasmania ke Proyek Hu'u	28 – 29
• STM Gelar Pelatihan bersama Rigsis:	30 – 31
• Memperdalam Pengetahuan Pengembangan Proyek Panas Bumi	32 – 33
• Kopi Tambora, Cita Rasa Lereng Gunung yang Siap Mendunia	34 – 36
• Waspada penipuan	37





Peringatan Bulan K3 Nasional 2025: Memperkuat Budaya Kerja Selamat dan Sehat

Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nasional (BK3N) merupakan agenda tahunan di Indonesia yang diperingati mulai 12 Januari hingga 12 Februari. Peringatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran serta kepatuhan seluruh elemen industri terhadap standar keselamatan dan kesehatan kerja, guna menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif. Tanggal 12 Januari dipilih sebagai awal mula peringatan karena bertepatan dengan pengesahan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.

PT Sumbawa Timur Mining (STM) turut memperingati BK3N tahun 2025 di area kerja Proyek Hu'u, Kabupaten Dompu, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Kegiatan ini merupakan bukti komitmen perusahaan untuk memperkuat budaya kerja yang selamat dan sehat. Rangkaian kegiatan diawali dengan upacara pembukaan yang menjabarkan tema BK3N tahun 2025 untuk industri pertambangan, yaitu "Penguatan Kapasitas Sumber Daya Manusia dalam Mendukung Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan untuk Meningkatkan Produktivitas".

Selama satu bulan, STM menyelenggarakan berbagai kegiatan edukatif berupa pelatihan, simulasi, dan kampanye, yang didorong oleh semangat mewujudkan nihil kecelakaan (*zero accident*). Rangkaian kegiatan ini tidak hanya diikuti oleh karyawan STM di area kerja Proyek Hu'u, tetapi juga oleh masyarakat sekitar. Berikut adalah ringkasan kegiatan STM dalam rangka memperingati BK3N tahun 2025:

Safety Goes to School

STM melalui Departemen Health, Safety, and Risk (HSR) melakukan sosialisasi di SMAN 1 Pajo, Rabu (22/1), tentang urgensi mencegah ancaman Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif (NAPZA) serta cara mewujudkan keselamatan berkendara. Materi bahaya NAPZA disampaikan oleh dr. Michael Kandowanko dari International SOS, sedangkan materi keselamatan berkendara disampaikan oleh





Abdul Farid dari tim HSR. Kedua pembicara melakukan pemaparan secara interaktif sehingga memudahkan para pelajar untuk memahami isi materi.

Kepala SMAN 1 Pajo, Haeril Alimin, menyampaikan apresiasinya terhadap STM yang telah menghadirkan program edukatif ini di sekolah

mereka. Menurutnya, kegiatan ini dapat meningkatkan pemahaman para siswa tentang pentingnya menjaga keselamatan dan kesehatan dalam kehidupan sehari-hari. "Kami berharap para siswa dapat memahami kesehatan remaja khususnya terkait NAPZA, dan keselamatan berkendara," ucapnya.

Pelatihan Alat Pemadam Api Ringan (APAR)



Pelatihan APAR berlangsung di area New Staging pada Selasa (4/2), dan terbagi ke dalam dua sesi. Pertama adalah sesi teori yang disampaikan oleh perwakilan Emergency Response Team (ERT), Dedy Julkarnain. Pada sesi ini, peserta mendapatkan materi tentang jenis-jenis kebakaran, penggunaan APAR yang tepat, serta studi kasus terkait insiden kebakaran di lingkungan industri. Materi-materi ini menjadi dasar penting bagi setiap individu agar dapat mengambil tindakan cepat dan tepat saat menghadapi situasi darurat.

Pada sesi kedua, peserta melakukan praktik langsung memadamkan api menggunakan *fire extinguisher* dan *fire blanket*. Sesi ini dipandu oleh perwakilan ERT dan HSR yang terdiri dari Dedy Julkarnain, Supriyadin, dan Pongky Koernianing Basuki. Setiap peserta diberikan kesempatan untuk mencoba memadamkan api dengan teknik yang benar, memastikan mereka memiliki keterampilan yang diperlukan saat menghadapi situasi darurat.

Penjabat Sementara (Pjs) Kepala Teknik Tambang (KTT) STM, Yek Sahil, mengatakan karyawan harus bisa menggunakan APAR untuk mencegah dampak kebakaran yang lebih besar. "Hari ini dalam rangka memperingati Bulan K3 Nasional, salah satu kegiatan yang kita lakukan adalah pelatihan menggunakan *fire extinguisher* dan *fire blanket*. Tujuannya adalah kita ingin karyawan bisa mengaplikasikan alat tersebut ketika menemukan kebakaran di tempat area kerja," ucapnya.



Donor Darah

Kegiatan donor darah berlangsung di New Staging pada Kamis (6/2), bekerja sama dengan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dompu. Sebanyak 63 kantong darah berhasil dikumpulkan untuk kemudian disalurkan kepada mereka yang membutuhkan. Karyawan STM dan para kontraktor mitra bisnis turut berpartisipasi dalam kegiatan ini.

Kepala Unit Transfusi Darah RSUD Dompu Eka Susilawati menjelaskan bahwa dari total 63 kantong darah yang terkumpul, terdapat 11 kantong golongan darah A, 24 kantong golongan darah B, 22 kantong golongan darah O, dan 6 kantong golongan darah AB. "Kami akan melakukan skrining tambahan sebelum darah ini disalurkan untuk memastikan keamanannya," jelas Eka.

Melalui kegiatan ini, STM melanjutkan dukungannya terhadap peningkatan kualitas kesehatan masyarakat. Donor darah ini diharapkan mampu bermanfaat bagi masyarakat Dompu, terutama di tengah meningkatnya kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Transfusi darah sangat dibutuhkan untuk pasien dengan komplikasi serius seperti perdarahan berat atau syok dengue.



Selain kegiatan-kegiatan tersebut, STM juga melakukan beberapa aktivitas lainnya yang melibatkan pihak internal seperti sosialisasi BK3N 2025 melalui Twibbon BK3N 2025, sosialisasi materi kesehatan secara daring, serta upacara penutupan yang mengakhiri seluruh rangkaian kegiatan. Dengan adanya seluruh kegiatan ini, diharapkan insan STM dan masyarakat sekitar area kerja semakin memahami arti penting keselamatan dan kesehatan, sehingga tercipta lingkungan yang aman bagi semua.





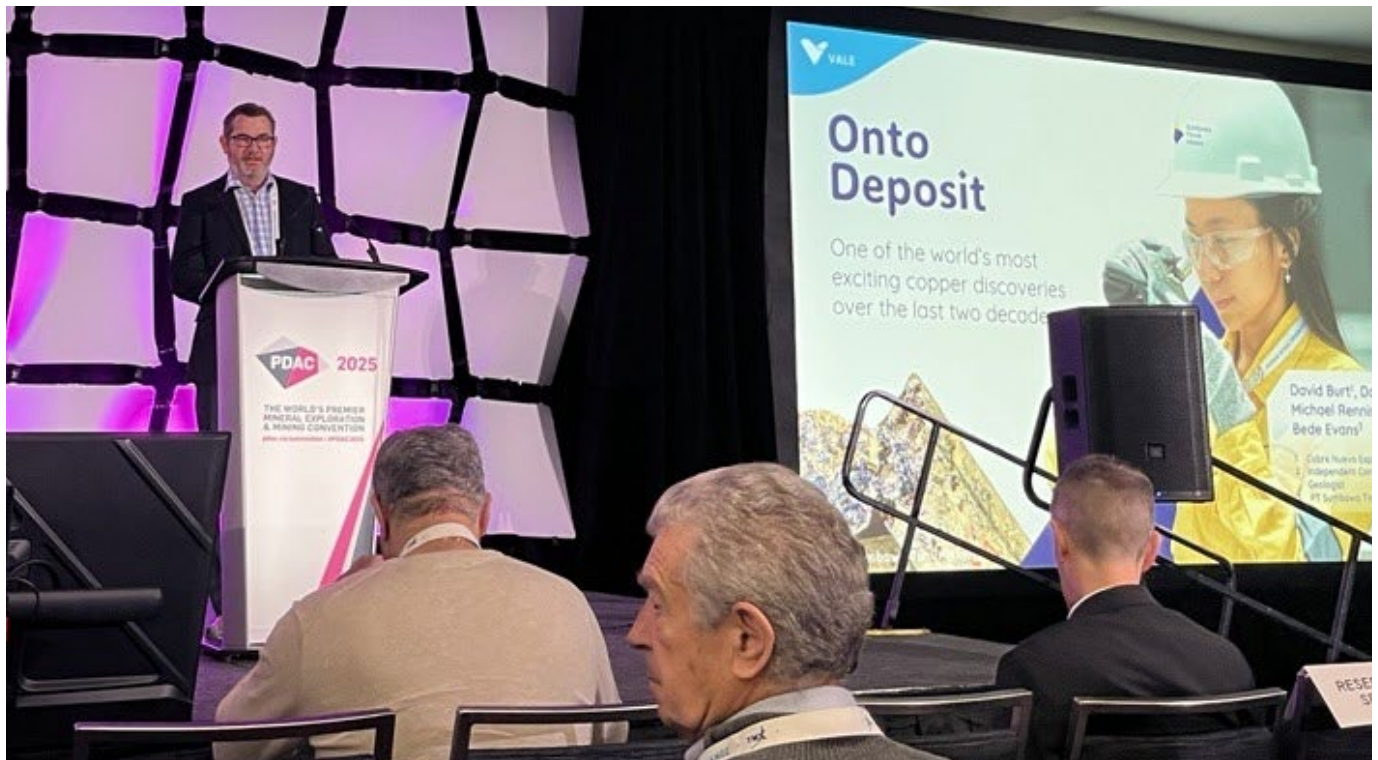
Tim Penemuan Deposit Onto Raih Penghargaan Bergengsi Thayer Lindsley Award 2025

Tim Penemuan Deposit Onto meraih penghargaan eksplorasi bergengsi Thayer Lindsley Award 2025 dari Prospectors & Developers Association of Canada (PDAC), sebuah komunitas eksplorasi dan pengembangan mineral terkemuka dengan lebih dari 7.000 anggota di seluruh dunia. Penghargaan ini diberikan kepada individu atau tim eksplorasi yang membuat penemuan signifikan dengan potensi kelayakan ekonomi. Tim Penemu Deposit Onto terdiri dari para ahli yang berasal dari Vale Exploration Pty Ltd, PT Vale Eksplorasi Indonesia, dan PT Sumbawa Timur Mining (STM).

Sejak penemuan Deposit Onto pada tahun 2013, studi mendalam dan eksplorasi lebih lanjut telah dilakukan oleh STM yang merupakan perusahaan gabungan antara Eastern Star Resources Pty Ltd (80%), anak usaha milik Vale Base Metals, dan PT

Aneka Tambang Tbk (20%). Studi mendalam dan eksplorasi lanjutan ini dikenal dengan nama Proyek Hu'u. Proyek ini beroperasi di bawah Kontrak Karya (KK) Generasi ke-7 di Kecamatan Hu'u, Kabupaten Dompu, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia.

PDAC menilai bahwa Deposit Onto merupakan sebuah penemuan "mineral tersembunyi" yang luar biasa. Penemuan ini dilakukan di wilayah pegunungan yang padat tanpa adanya mineralisasi di permukaan, melalui pengeboran sekitar 800 meter setelah dilakukan pemetaan, pengambilan sampel sedimen sungai dan tanah, serta survei geofisika udara (LiDAR, magnetik, dan radiometrik). Deposit tersebut terletak 500 meter di bawah permukaan, tersembunyi di bawah lapisan batuan vulkanik yang tidak terminalisasi.



Deposit Onto memiliki ukuran dan kadar yang sangat berharga, menjadikannya sebagai penemuan tembaga-emas paling signifikan dalam dekade terakhir. Berdasarkan hasil studi yang diumumkan pada tahun 2022, Deposit Onto diperkirakan memiliki total sumber daya 2.1 miliar ton, terdiri dari sumber daya terunjuk 1.1 miliar ton yang setiap tonnya mengandung 0.96% tembaga (Cu) dan 0.58 gram emas (Au), dan sumber daya tereka 1.0 miliar ton yang setiap tonnya mengandung 0.7% Cu dan 0.4 gram Au.

Presiden Direktur STM, Bede Evans, mengungkapkan rasa bangganya terhadap Tim

Penemu Deposit Onto. Menurutnya, metode eksplorasi inovatif dan signifikansi ekonomi Deposit Onto membuat para penemunya layak mendapatkan rekognisi global. "Selamat! Tim Penemu Deposit Onto telah meraih pencapaian yang sangat berharga, bukan hanya bagi individu, tim, maupun perusahaan, tetapi juga bagi sejarah eksplorasi pertambangan dunia," ujarnya usai menghadiri malam pemberian penghargaan di Toronto, Kanada, Selasa (4/3).

Ia juga berterima kasih kepada pemerintah Republik Indonesia atas dukungannya yang berharga, sehingga Tim Penemu Deposit Onto dapat meraih



pencapaian yang membanggakan. “Saya mengucapkan terima kasih kepada pemerintah Indonesia atas dukungan berkelanjutan mereka. Dukungan ini sangat berarti dalam pengembangan Proyek Hu’u. Dengan kerja sama yang baik, kami optimistis bahwa Deposit Onto akan bertransformasi dari deposit kelas dunia menjadi pertambangan tembaga kelas dunia,” ucapnya.

Ia menambahkan, potensi besar Deposit Onto menegaskan komitmen STM dalam mendukung transisi energi yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. “Kehadiran kami didorong oleh motivasi untuk memperluas cadangan tembaga Indonesia dan menjadikan negara ini sebagai pusat transisi energi global. Seperti yang kita ketahui, tembaga, dengan konduktivitas listriknya yang luar

biasa, memainkan peran penting dalam berbagai teknologi energi terbarukan. Tembaga membantu kita menuju masa depan energi yang lebih bersih dan berkelanjutan,” jelasnya.

Thayer Lindsley Award 2025, yang namanya terinspirasi dari salah satu penemu tambang terbesar dalam sejarah, diserahkan secara resmi kepada Tim Penemu Deposit Onto dalam acara PDAC Awards Gala & Nite Cap. Acara ini merupakan penghormatan bagi pencapaian terbaik dalam industri eksplorasi mineral dan pertambangan global. Selain Thayer Lindsley Award, terdapat pula kategori penghargaan lainnya yaitu Bill Dennis Award, Skookum Jim Award, Viola R. MacMillan Award, dan Sustainability Award.



"There is no limit to what we, as women, can accomplish."

–Michelle Obama



Hari Perempuan Internasional 2025: Lebih dari Sekadar Perayaan, Saatnya Akselerasi!

Jika diucapkan satu abad yang lalu, pernyataan Michelle Obama mungkin terdengar seperti angan-angan. Pada 1902, sekitar 15.000 perempuan di New York, Amerika Serikat, turun ke jalan menuntut hak-hak mereka: jam kerja yang layak, upah yang adil, dan hak untuk memilih. Dari perjuangan panjang itu, lahirlah Hari Perempuan Internasional (International Women's Day/IWD), yang kini diperingati setiap 8 Maret sebagai simbol pencapaian sekaligus pengingat bahwa kesetaraan harus terus diperjuangkan.

Pada tahun 2025, IWD mengusung tema "Accelerate Action", sebuah ajakan untuk mempercepat langkah menuju dunia yang lebih adil dan inklusif. Nilai-nilai ini tak henti disuarakan di berbagai lini, tak terkecuali industri pertambangan. PT Sumbawa Timur Mining (STM) turut berkontribusi dalam menciptakan industri yang menjunjung tinggi keberagaman, kesetaraan, dan inklusi melalui peringatan IWD 2025 di kantor Jakarta, Jumat (7/3).

STM menghadirkan Photo Station sebagai bentuk dukungan dalam membangun citra profesionalisme karyawan. Seluruh karyawan, baik perempuan dan laki-laki dari berbagai divisi, dipersilakan turut serta untuk mengekspresikan diri. Tak hanya itu, terdapat pula sosialisasi via Twibbon dan Quiz Challenge yang berkaitan dengan tema kegiatan untuk menanamkan pemahaman dan semangat tentang

pentingnya kolaborasi tanpa diskriminasi gender.

Antusiasme terhadap peringatan IWD tahun ini begitu terasa. Metalurgis STM, Edina Amadea, menjadikan momen ini sebagai refleksi peran perempuan dalam industri pertambangan. "Dunia tambang memang penuh tantangan, tetapi kita terus membuktikan bahwa keahlian, semangat, dan kerja keras tidak mengenal batas gender," ujarnya.

Dukungan tidak hanya datang dari karyawan perempuan, tetapi juga dari karyawan laki-laki yang menyadari pentingnya kolaborasi dalam menciptakan lingkungan kerja yang setara. Manager Information Technology (IT) Department, Christianus Mangiwa, mendukung rekan kerja perempuan untuk terus berkembang. "Jadilah contoh yang menginspirasi, tunjukkan bahwa perempuan dapat sukses di dunia pertambangan," ucapnya.

IWD bukan sekadar seremoni tahunan, tetapi sebuah ajakan untuk bertindak dan membawa perubahan nyata. Dengan berpartisipasi dalam kegiatan ini, kita tidak hanya merayakan pencapaian perempuan, tetapi juga menunjukkan komitmen untuk menciptakan dunia yang lebih inklusif dan setara. Perjalanan menuju kesetaraan adalah tanggung jawab bersama yang membutuhkan dukungan, kolaborasi, dan aksi nyata dari semua pihak.





Program Pertanian Organik STM Tingkatkan Hasil Panen Petani Lokal

Program pertanian organik PT Sumbawa Timur Mining (STM) tidak hanya berkontribusi terhadap pertanian ramah lingkungan berkelanjutan, tetapi juga berhasil meningkatkan hasil panen para petani binaannya. Sebagian petani mengaku hasil panennya meningkat sebesar 25–100 persen dengan kualitas produk yang lebih baik. Peningkatan ini tercapai setelah mereka mendapatkan pendampingan intensif dari STM berupa teknik budi daya secara organik, manajemen kelompok, hingga strategi pemasaran.

Pertanian organik adalah sistem budi daya tanaman yang berfokus pada penggunaan bahan alami tanpa bahan kimia sintetis seperti pupuk buatan, pestisida, hormon pertumbuhan, atau organisme hasil rekayasa genetika. Tujuan utama pertanian organik adalah menjaga keseimbangan ekosistem, meningkatkan kualitas tanah, serta menghasilkan produk yang sehat dan ramah lingkungan. Program pertanian organik STM berlangsung sejak tahun 2017 dan kini telah memiliki 96 anggota yang tersebar di 7 desa se-Kecamatan Hu'u, Kabupaten Dompu, Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Salah satu petani binaan STM asal Desa Cempi Jaya, Muhtar, mengatakan bahwa pertanian organik membuat tanaman kacang panjangnya dapat dipanen lebih banyak dalam satu musim tanam.

"Dengan pertanian organik ini saya bisa memanen kacang panjang hingga 15 kali, sedangkan metode pertanian sebelumnya yang menggunakan pupuk kimia hanya sebanyak 7 kali panen. Sekarang saya bisa mendapatkan keuntungan lebih banyak," ucap Muhtar yang bertani di Dusun Sigi.

Peningkatan hasil panen juga dialami oleh Yasin, petani padi organik yang berasal dari Dusun Daha Barat, Desa Daha. Bibit mentik susu yang ia tanam dan rawat secara organik mampu menghasilkan gabah lebih banyak. "Hasil dari pertanian sebelumnya hanya bisa mencapai 16 karung, sementara dengan pertanian organik ini meningkat menjadi 20 karung. Produksi yang lebih banyak ini telah meningkatkan keuntungan saya," ucap Yasin.

Produk pertanian organik memiliki banyak peminat di Kecamatan Hu'u. Selain untuk dikonsumsi oleh penduduk lokal, produk ini juga digemari oleh wisatawan mancanegara. Astuti, petani binaan STM di Dusun Ncangga, Desa Hu'u, melihat peluang tersebut dan mengikuti program pertanian organik STM sejak tahun 2021. Ia menanam berbagai jenis sayur-mayur seperti seledri, selada, cabai, tomat, serta buah-buahan seperti pisang dan pepaya.

Menurut Astuti, wisatawan mancanegara lebih menyukai hasil pertanian organik karena lebih kaya nutrisi, bebas bahan kimia, dan ramah lingkungan.



Mereka cenderung mencari restoran dengan bahan pangan yang berasal dari pertanian organik. “Alhamdulillah, kami dapat memenuhi kebutuhan sayur-mayur organik untuk restoran di Pantai Lakey dan sekitarnya. Sering kali para wisatawan mancanegara juga datang ke kebun kami untuk membeli sayur dan buah secara langsung,” ujar Astuti.

Kendati saat ini para petani binaan STM telah mampu menjalankan budi daya organik secara mandiri, perusahaan melalui tim Community Development senantiasa memberi dukungan agar para petani dapat mencapai hasil yang lebih baik. Misalnya, pada 26–27 Februari lalu, STM menyelenggarakan lokakarya pertanian organik yang berkolaborasi dengan Yayasan Aliksa Organik Indonesia. Kegiatan ini diikuti oleh 35 petani binaan STM dan menghasilkan rekomendasi program untuk pengembangan usaha pertanian organik ke depannya.

Tim Community Development STM, Vovia Witni, mengatakan perusahaan selalu berusaha menciptakan dampak nyata dari program yang telah berjalan selama 8 tahun ini. “Kami berkomunikasi secara aktif dengan para petani binaan, mendapatkan umpan balik mereka, dan terus melakukan perbaikan yang berkelanjutan dalam program pertanian organik. Kami berharap program ini memberi dampak nyata dalam mendukung pengembangan ekonomi masyarakat,” ujarnya. Ia pun mengatakan bahwa tim Community Development STM terbuka untuk menjalin kolaborasi dengan berbagai pihak.

Kepala Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Hu’u, Adi Nuryadin, mengapresiasi dukungan STM berupa program pertanian organik intensif bagi para petani lokal. Menurutnya, perubahan metode pertanian dari konvensional menjadi organik memberikan banyak manfaat, bukan hanya bagi para petani, tetapi juga bagi konsumen dan alam. Pertanian organik lebih sehat, menguntungkan, dan berkelanjutan karena ramah lingkungan.

Menurut Adi, sistem budi daya pertanian yang bergantung pada bahan kimia lama-kelamaan akan menurunkan hasil produksi, serta berpotensi membuat organisme pengganggu tanaman (OPT) berkembang lebih cepat. “Penggunaan bahan kimia berlebih dapat menyebabkan unsur hara pada tanah berkurang, sehingga keseimbangan pada lingkungan tidak terjaga. Tidak heran jika ada warga yang mudah terserang berbagai penyakit,” ujarnya.

Adi juga mengatakan, pihaknya bersama Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Dompu, siap meningkatkan kolaborasi dengan STM dalam mengembangkan pertanian organik dan mewujudkan ketahanan pangan lokal yang lebih baik. “Kami siap meningkatkan berkolaborasi untuk mewujudkan pertanian yang lebih sehat, ramah lingkungan, dan berkelanjutan, yang pada akhirnya dapat memberi dampak ekonomi bagi para petani,” harap Adi.



STM Bangun 601 Jamban Keluarga Dukung Sanitasi Aman di Kabupaten Dompu

PT Sumbawa Timur Mining (STM) mendukung sanitasi aman di Kabupaten Dompu, Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB), melalui pembangunan 601 jamban keluarga bagi masyarakat kurang mampu. Dukungan yang diberikan sejak tahun 2018 ini merupakan bagian dari Program Partisipasi Desa (PPD) STM bidang kesehatan, selaras dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) di tiap-tiap area program.

Menurut Kementerian Kesehatan (Kemenkes) Republik Indonesia, sanitasi adalah proses menjaga kebersihan suatu tempat untuk mencegah kontaminasi dari sumber penyakit. Dalam Laporan Tahunan Stop Buang Air Besar Sembarangan di Indonesia Tahun 2022 yang disusun Kemenkes, sebuah data dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan sanitasi yang tidak aman bertanggung jawab terhadap kematian lebih dari 400.000 orang di seluruh dunia setiap tahun.

Sanitasi tidak aman merupakan sumber infeksi cacing atau *Soil Transmitted Helminth* (STH). WHO memprediksi bahwa 1 dari 4 orang di dunia terinfeksi STH. Cara penyebaran STH biasanya melalui telur STH yang terdapat pada feses penderita STH, yang kemudian mencemari tanah.

Jika cacing tersebut menginfeksi tubuh seseorang, maka akan menimbulkan berbagai masalah kesehatan seperti diare, anemia, malnutrisi, stunting, dan gangguan kesehatan lainnya.

Jamban keluarga memiliki peran penting dalam mendukung sanitasi aman bagi masyarakat. Fasilitas ini dapat mencegah pencemaran lingkungan dan penyebaran penyakit. Namun, Profil Kesehatan Kabupaten Dompu Tahun 2023 yang disusun Dinas Kesehatan Kabupaten Dompu menunjukkan, masih terdapat 6.938 kepala keluarga (KK) yang hidup dengan jamban tidak layak. Angka tersebut setara dengan 10,83% dari jumlah KK di Kabupaten Dompu.

Masalah sanitasi telah menjadi perhatian STM, dengan dimasukkannya program pembangunan jamban keluarga sebagai prioritas PPD. “Berdasarkan hasil pemetaan sosial yang kami lakukan, sebagian masyarakat di 8 desa se-Kecamatan Hu’u belum memiliki jamban, sehingga harus Buang Air Besar (BAB) sembarangan. Kami dan pemerintah desa setempat bersama-sama berupaya mengatasi masalah ini,” ujar Vovia Witni, Tim Community Development STM.

Menurut Witni, STM telah membangun 601 jamban keluarga dan 8 fasilitas mandi, cuci, kakus (MCK) umum dalam 7 tahun terakhir. Program ini merupakan aksi nyata STM untuk mendukung pemerintah dalam mencapai desa yang bebas dari buang air besar sembarangan atau Open Defecation Free (ODF). "Program jamban keluarga yang dijalankan STM tidak hanya fokus pada pembangunan fisik, tetapi juga memberikan pendidikan kepada masyarakat mengenai pentingnya kebersihan dan sanitasi," katanya.

Jubaidah (61), warga Desa Daha, Kecamatan Hu'u, merupakan salah satu penerima manfaat jamban keluarga pada tahun 2024. Ia tinggal bersama ibunya yang berusia 89 tahun, yang mengalami kesulitan dalam berjalan. Jubaidah merasa sangat bersyukur dengan adanya bantuan dari STM. Pembangunan jamban keluarga membuat ia dan keluarganya tak lagi menggunakan sungai sebagai tempat BAB.

"Kalau siang hari Ibu mau buang air, saya tinggal gendong bawa ke sungai. Kalau malam, itu yang berat. Makanya saya selalu berharap, semoga Ibu tidak buang air di malam hari. Sekarang



alhamdulillah sudah ada WC yang dibantu STM, dan kebutuhan airnya saat ini didukung oleh tetangga yang menggunakan sumur bor. Jadi kami tinggal masuk WC ketika mau buang air," akunya.

Siti Hajar (80), warga Dusun Karohe, Desa Adu, Kecamatan Hu'u, juga merasa terbantu dengan pembangunan jamban keluarga di rumahnya. Jamban yang dibangun pada tahun 2023 membuat Siti Hajar tak perlu repot dalam urusan buang air, terlebih sejak suami yang biasa mendampingi telah meninggal dunia tiga tahun lalu. "Sekarang juga sudah ada jaringan air bersih yang dibangun tahun 2024 dari bantuan perpipaan STM. Kita tinggal tampung saja airnya untuk kebutuhan sehari-hari," ungkapnya.

Sambutan baik atas program jamban keluarga ini pun datang dari Kepala Desa Rasabou, Kecamatan Hu'u, Supriyadin. "Banyak warga Hu'u belum memiliki jamban. Ruang terbuka sering kali dijadikan WC umum oleh warga. Selain mengotori lingkungan, juga berbahaya bagi kesehatan. Kami sangat terbantu dengan adanya bantuan pengadaan jamban warga oleh STM," ujarnya. Ia berharap, semakin banyak pihak yang peduli terhadap masalah ini demi kemaslahatan bersama.





STM Perkuat Hubungan dengan Masyarakat melalui Safari Ramadan 1446 H

Ramadan adalah bulan istimewa bagi umat Islam. Kedatangannya selalu disambut dengan ragam hal positif, termasuk bersilaturahmi untuk mempererat hubungan baik antara satu sama lain. Sebagaimana yang dilakukan di tahun-tahun sebelumnya, PT Sumbawa Timur Mining (STM) kembali menggelar Safari Ramadan bersama masyarakat di sekitar area Proyek Hu'u, Kabupaten Dompu, Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Safari Ramadan 1446 H berlangsung selama sepuluh hari, yang dimulai sejak Rabu (12/3). Kegiatan ini diinisiasi oleh Departemen Community Relations STM. Dalam pelaksanaannya, tim Community Relations bersama perwakilan

pimpinan STM akan mengunjungi desa-desa se-Kecamatan Hu'u secara bergantian. Selain berbuka puasa bersama dan bakti sosial, kegiatan Safari Ramadan juga menjadi kesempatan bagi STM untuk menyampaikan perkembangan aktivitas perusahaan.

Tahun ini, rangkaian kegiatan Safari Ramadan dimulai di Desa Hu'u, tepatnya di Masjid Al-Abrar Dusun Nangadoro pada Rabu (12/3) dan Masjid Jami Al Falah Dusun Sigi pada Kamis (13/3). Kegiatan ini dihadiri oleh Kapolsek Hu'u IPDA Syamsul Rizal, Kepala Desa Hu'u Mujahidin, Ketua Lembaga Adat Masyarakat Hu'u Abdul Malik, dan tokoh masyarakat lainnya.





Pjs. Kepala Teknik Tambang (KTT) STM, Yek Sahil, mendukung acara ini dan menyampaikan harapannya kepada masyarakat dan pemerintah desa tempat berlangsungnya acara. "Kami mengharapkan doa dan dukungan dari masyarakat serta pemerintah daerah agar kita dapat bersama-sama menjaga keamanan, sehingga kami bisa terus melaju kepada tahap berikutnya. STM bisa sampai tahap ini, tentunya tak lepas dari kontribusi dari masyarakat dan pemerintah desa," ujarnya.

Kepala Desa Hu'u, Mujahidin, menyambut positif kehadiran Safari Ramadan di desanya. Ia berpendapat bahwa agenda rutin ini menunjukkan komitmen perusahaan dalam menjaga hubungan baik dengan masyarakat sekitar, meskipun tengah minim aktivitas lapangan. "Kami sangat berharap, aktivitas STM kembali normal dan memasuki tahap berikutnya, sehingga dapat memberi dampak yang lebih luas bagi Masyarakat dan negara," ungkapnya.

Safari Ramadan juga berlanjut di desa-desa lain di Kecamatan Hu'u, yaitu Desa Marada, Desa Daha, Desa Adu, Desa Jala, Desa Cempi Jaya, dan Desa Rasabou. Program ini ditutup di Desa Sawe di Masjid Duratunasihin, Dusun Sama Karya, pada Jumat (21/3). Antusiasme terlihat dari masyarakat yang turut serta dalam rangkaian kegiatan ini. Terlebih lagi, STM juga mendukung berbagai lomba keislaman bagi anak dan remaja yang digelar di tiap-tiap desa.

Perwakilan tim Community Relations STM, Musyawaluddin, menyampaikan bahwa tahun ini Safari Ramadan dilaksanakan di sembilan lokasi yang tersebar di Kecamatan Hu'u. STM menyalurkan 1.350 paket takjil dan makanan untuk berbuka puasa, 13 paket parcel lebaran untuk pengurus masjid, serta bantuan fasilitas umum berupa jam dinding digital dan karpet untuk beberapa masjid yang membutuhkan.

"Alhamdulillah, pemangku kepentingan di desa maupun kecamatan menyambut positif dan berterima kasih kepada STM atas dukungan yang diberikan selama ini. Harapannya, hubungan yang baik antara STM dengan komunitas di sekitar proyek dan perwakilan pemerintah lokal dapat menjadi fondasi yang kuat bagi kegiatan perusahaan di masa mendatang," ucapnya menutup rangkaian kegiatan Safari Ramadan.





STM Dukung Penyediaan Sarana Air Bersih untuk Masyarakat Tiga Desa

Minimnya ketersediaan air bersih sering kali menjadi masalah bagi sebagian masyarakat di Kabupaten Dompu, Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB), terutama saat musim kemarau. Air bersih bukan hanya diperlukan untuk konsumsi serta mandi, cuci, dan kakus (MCK), tetapi juga untuk usaha pertanian. PT Sumbawa Timur Mining (STM) turut serta mendukung masyarakat mengatasi masalah tersebut dengan penyediaan sarana air bersih di tiga desa, yaitu Desa Hu'u yang terletak di Kecamatan Hu'u, serta Desa Woko dan Desa Tembalae yang keduanya berlokasi di Kecamatan Pajo.

Fasilitas air bersih yang dibangun STM untuk kebutuhan warga Dusun Nangadoro, Desa Hu'u, memanfaatkan mata air Matiti dan sumur bor

dalam. Untuk mendukung dua sumber air ini, STM membangun tiga bak penampung berukuran 4 x 3 x 2,5 meter sebagai bak penampung air sumur bor, bak pelindung mata air Matiti, dan bak penampung air induk. Untuk menunjang distribusi air dari bak, STM juga menyiapkan pipa sepanjang 4.000 meter, dan tandon penampung air berkapasitas 5.500 liter sebanyak delapan unit. Nilai material beserta perawatan fasilitas air bersih ini sekitar Rp1,8 miliar.

Kepala Desa Hu'u, Mujahidin, mengatakan bahwa dukungan fasilitas air bersih yang diserahkan STM ini menjadi infrastruktur desa, yang akan dikelola sebaik mungkin untuk kepentingan masyarakat. "Nanti akan dibentuk tim teknis dari warga Nangadoro sendiri yang akan mengatur airnya, sehingga fasilitas ini bisa bertahan lama digunakan

warga Nangadoro,” ucapnya saat acara serah terima bantuan, Jumat (17/1). Ia pun berterima kasih kepada STM yang telah mendengarkan dan bersedia membantu masyarakat Nangadoro dalam mengatasi persoalan air ini.

Tim Community Development STM, Vovia Witni, berharap dukungan ini dapat bermanfaat bagi masyarakat secara berkelanjutan. “Ini menunjukkan komitmen perusahaan dalam mendukung masyarakat, agar kita dapat maju bersama-sama. Dukungan dan sinergi antara perusahaan, pemerintah di semua level, dan masyarakat, semoga akan tetap terjalin dengan baik, sehingga kita dapat mendukung Kabupaten Dompu untuk semakin berkembang,” ujar Witni.

Sementara itu, bantuan sarana air bersih di Kecamatan Pajo diterima langsung oleh Pemerintah Desa Woko dan Tembalae, yang turut disaksikan oleh Camat Pajo, Imran SE, pada Jumat (31/1). Usai serah terima program secara simbolis, Camat Pajo bersama pemerintah kedua desa dan warga setempat melihat langsung fasilitas air bersih di Dusun Patuh Pada Kena, Desa Woko.

Air bersih di Desa Woko diperoleh dengan cara pengeboran sumur sedalam 50 meter, kemudian dilengkapi dengan sistem kelistrikan, mesin pompa, bak penampung air, dan jaringan pipa. Posisi air bersih yang berada di dekat jalan umum memudahkan warga mengaksesnya. Warga dapat menggunakan air bersih untuk keperluan MCK, tetapi tidak disarankan untuk keperluan konsumsi secara langsung.

Di tempat lainnya, dukungan fasilitas air bersih di Desa Tembalae digunakan untuk keperluan irigasi pertanian, khususnya saat musim kemarau. Pada musim kemarau, para petani Desa Tembalae sering kali sulit mendapatkan air untuk kegiatan pertanian mereka. Kurangnya pasokan air berpotensi mengurangi kualitas serta jumlah produksi panen.





Tim Community Development STM, Muhammad Kurniadin, mengatakan bahwa dukungan fasilitas air bersih ini disediakan untuk kepentingan masyarakat, sehingga pengelolaan diserahkan kepada pemerintah desa setempat. Ia berharap masyarakat dapat saling membantu dan menumbuhkan rasa memiliki terhadap fasilitas ini, sehingga dapat bermanfaat untuk jangka waktu yang lama.

Menurut Kurniadin, dukungan STM di Kecamatan Pajo tidak hanya berupa fasilitas air bersih, tetapi juga terdapat program pendidikan. Beberapa di antaranya yaitu program pengembangan pendidikan di SMAN 1 Pajo dan MTS Al-Kausar Ranggo, beasiswa prestasi, serta beasiswa DI Teknik Alat Berat. "Itu semua sebagai bentuk komitmen perusahaan untuk tumbuh dan berkembang bersama masyarakat," ucapnya.

Camat Pajo, Imran SE, menyampaikan apresiasinya kepada STM atas dukungan Program Partisipasi Kecamatan tahun 2024. Menurutnya, STM juga senantiasa mendukung berbagai program di Pajo melalui bentuk sponsor maupun program pemberdayaan lain. "Kami berharap program dan dukungan untuk pembangunan di wilayah Kecamatan Pajo tetap mendapat perhatian dari STM ke depannya," harapnya.

Sambutan baik juga muncul dari Ketua Aliansi Masyarakat Peduli Pajo (AMPA), Khairul Imam. Menurutnya di dusun tempatnya tinggal, Dusun Patuh Pada Kena, terdapat setidaknya 40 keluarga yang selama ini sering mengalami kekurangan air bersih terutama pada musim kemarau. "Masyarakat sangat terbantu dengan bantuan air bersih ini," imbuhnya.





Menjaga Air, Menjaga Kehidupan: Wujud Komitmen Lingkungan STM

Sebagai perusahaan yang berkomitmen pada praktik eksplorasi pertambangan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, PT Sumbawa Timur Mining (STM) secara konsisten menjalankan berbagai upaya pemantauan lingkungan, salah satunya kegiatan pemantauan kualitas air. Kegiatan ini merupakan bagian dari pengelolaan dampak lingkungan yang mencerminkan kesungguhan perusahaan dalam menjaga sumber daya alam di sekitar wilayah operasional, khususnya air sebagai komponen vital dalam ekosistem.

Pelaksanaan kegiatan pemantauan air dilakukan oleh Departemen Sustainability STM. Proses pemantauan diawali dengan survei ke sejumlah titik yang telah direncanakan berdasarkan evaluasi teknis dan kebutuhan monitoring rutin. Setiap titik lokasi dipilih dengan mempertimbangkan potensi dampaknya terhadap kegiatan eksplorasi, terutama aktivitas pengeboran yang sedang berlangsung.

Wilayah pemantauan air STM mencakup lebih dari 75 titik yang tersebar di area operasional perusahaan. Lokasi-lokasi ini terdiri dari 26 titik air permukaan seperti sungai dan mata air, 10 titik air tanah, 17 titik debit air sungai, 11 titik mata air alami, serta 12 titik pemantauan berdasarkan Izin

Pengusahaan Sumber Daya Air (IPSDA). Beberapa sungai yang dipantau di antaranya Sungai Daha, Sungai Hu'u, Sungai Nangadoro, dan Sungai Onto, sementara titik mata air tersebar di Wadubura, Puma, Marada, dan beberapa lokasi lainnya.

Proses pemantauan air menggunakan alat pemantauan portabel multiparameter yang berfungsi untuk mengukur berbagai parameter penting secara langsung (in situ) seperti pH, kadar oksigen terlarut (DO), suhu, dan konduktivitas air. Pengukuran ini dilakukan langsung di lapangan dengan mencelupkan alat ke dalam sumber air. Selain itu, tim lingkungan juga menginisiasi pengambilan sampel air secara berkala setiap tiga bulan sekali untuk dianalisis lebih lanjut di laboratorium yang tersertifikasi. Dengan pendekatan ini, perusahaan dapat memantau kondisi air secara akurat dan memastikan bahwa kualitasnya tetap sesuai dengan standar lingkungan yang berlaku.

Proses pemantauan kualitas air dilakukan secara rutin oleh tim Sustainability STM untuk memastikan aktivitas pengeboran tidak berdampak negatif terhadap lingkungan sekitar, khususnya sumber air. Pemantauan dilakukan menggunakan alat portabel multiparameter yang mampu mengukur parameter



penting secara langsung (in situ) seperti pH, kadar oksigen terlarut (DO), suhu, dan konduktivitas. Selain itu, dilakukan juga pengambilan sampel air secara berkala, baik bulanan maupun triwulan, untuk dianalisis lebih lanjut di laboratorium tersertifikasi seperti Sucofindo, PT Australian Laboratory Services (ALS) Indonesia, dan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) Provinsi NTB.

Kegiatan ini turut diawasi oleh perwakilan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi NTB maupun Kabupaten Dompu, untuk menjamin transparansi dan akuntabilitas proses. Data hasil pemantauan kemudian dibandingkan dari waktu ke waktu guna mengidentifikasi perubahan signifikan, mengetahui penyebabnya, serta menentukan langkah penanganan yang tepat agar kualitas air tetap terjaga dan aman digunakan oleh perusahaan maupun masyarakat.

Tim Sustainability STM, Arizal Ardiansyah, menjelaskan bahwa pemantauan air yang dilakukan bertujuan untuk memastikan sejauh mana kegiatan pengeboran dan aktivitas lainnya berdampak terhadap kualitas air di sekitar area eksplorasi. Pemantauan ini juga dilakukan untuk memastikan bahwa air sisa hasil pengeboran tidak langsung dibuang ke aliran sungai, melainkan terlebih dahulu dinetralkan dan ditampung di fasilitas yang telah disiapkan, sehingga kualitas air di sekitar tetap terjaga dan aman digunakan, termasuk oleh perusahaan dan masyarakat.

“Pemantauan yang dilakukan secara rutin memungkinkan tim untuk lebih mudah melakukan

pencegahan sejak dini serta memeriksa apabila terjadi perubahan kondisi air. Dengan pemantauan rutin ini, data yang diperoleh dapat dibandingkan dari waktu ke waktu sehingga memudahkan identifikasi terhadap perubahan yang signifikan, sekaligus membantu dalam menentukan penyebab serta langkah penanganan yang diperlukan untuk mengatasi dampak yang mungkin timbul,” jelas Arizal.

Arizal menjelaskan, hasil dari setiap kegiatan pemantauan dicatat secara sistematis menggunakan formulir lapangan. Data mentah yang dikumpulkan kemudian diproses oleh petugas administrasi untuk diolah dan dianalisis. Laporan akhir yang dihasilkan selanjutnya disampaikan kepada manajemen, departemen internal, dan vendor sebagai bahan evaluasi dan tindak lanjut, serta kepada pemerintah sebagai salah satu bentuk pemenuhan kewajiban STM. Proses ini dijalankan dengan penuh akuntabilitas untuk memastikan bahwa setiap langkah yang diambil dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan sesuai regulasi.

Melalui kegiatan pemantauan air ini, STM bersama mitra kerjanya tidak hanya menjalankan kewajiban lingkungan, tetapi juga menunjukkan kepedulian terhadap keberlanjutan sumber daya alam dan kesejahteraan masyarakat sekitar. Komitmen ini menjadi bagian tak terpisahkan dari prinsip-prinsip eksplorasi pertambangan berkelanjutan yang dipegang teguh oleh perusahaan. Dengan menjaga kualitas air, STM turut menjaga kehidupan.



Mengemudi Aman di Area Kerja: Prioritas Utama Kita Bersama

Keselamatan adalah fondasi utama dalam setiap aktivitas di area kerja PT Sumbawa Timur Mining (STM), terlebih lagi wilayah proyek eksplorasi memiliki tantangan dan potensi risiko tinggi. Di antara berbagai aspek operasional, aktivitas berkendara merupakan salah satu kegiatan yang membutuhkan perhatian khusus, karena melibatkan interaksi langsung dengan medan yang berat, alat berat berukuran besar, serta kondisi cuaca yang kerap berubah.

International Council on Mining and Metals (ICMM), organisasi yang beranggotakan perusahaan-perusahaan pertambangan dan logam global, merilis jumlah kecelakaan kerja yang terjadi di perusahaan anggotanya selama tahun 2023. Berdasarkan data yang dimuat di situs ICMM tersebut, terdapat 36 korban jiwa, yang 28% di antaranya disebabkan insiden terkait peralatan bergerak dan transportasi. Hal ini menunjukkan bahwa risiko dari aktivitas kendaraan di area operasional masih menjadi tantangan besar dalam upaya mencapai target nol kecelakaan.

Berbeda dengan jalan umum, berkendara di area proyek menuntut kewaspadaan dan kepatuhan penuh terhadap prosedur keselamatan yang ketat. Di STM, kendaraan yang beroperasi pun memiliki spesifikasi khusus. Misalnya, kendaraan harus dilengkapi Four Wheel Drive 4x4, Alat Pemadam Api Ringan (APAR) berkapasitas minimal 1,5 kilogram, air bag system, garis reflektif di setiap sisi, dan beberapa persyaratan spesifik lainnya. Pengecekan kendaraan sebelum mengemudi (*pre-start check*) pun menjadi langkah penting untuk memastikan bahwa sistem rem, lampu, ban, dan komponen vital lainnya berada dalam kondisi prima.

Aspek komunikasi tidak kalah penting. Di tengah medan yang menantang dan keterbatasan pandangan pada sejumlah jalur, penggunaan radio komunikasi aktif menjadi alat vital dalam koordinasi lapangan. Setiap kendaraan dilengkapi perangkat komunikasi yang harus digunakan secara disiplin untuk melaporkan posisi, pergerakan, dan kondisi lintasan. Hal ini terbukti efektif dalam mengurangi

potensi tabrakan dan kesalahpahaman antara operator alat berat dan pengemudi kendaraan ringan.

Untuk mendukung berkendara aman dan selamat, STM menerapkan pelatihan serta sertifikasi berkendara di area tambang melalui program Defensive Driving Training. Selain memiliki surat izin mengemudi (SIM) dari kepolisian, setiap orang yang mengoperasikan kendaraan ringan dan peralatan bergerak di area kerja STM diwajibkan memiliki SIM perusahaan (SIMPER). Ini dikeluarkan oleh Departement Healh, Safety, and Risk (HSR), setelah seseorang dinyatakan lolos dari tes kesehatan, uji teori dan praktik, hingga akhirnya mendapat izin dari Kepala Teknik Tambang (KTT).

Namun, lebih dari sekadar kelengkapan izin dan pelatihan, budaya keselamatan berkendara dibangun dari sikap peduli dan disiplin yang konsisten. Setiap pengemudi dilarang keras mengoperasikan kendaraan di bawah pengaruh alkohol, merokok dalam kabin, atau mengabaikan penggunaan sabuk pengaman. Penumpang pun

memiliki peran penting: mereka wajib mematuhi jumlah kapasitas yang sesuai dengan jumlah sabuk pengaman dan sandaran kepala. Semua ini sejalan dengan prinsip Golden Rule dan etika defensif dalam berkendara yang diterapkan STM.

Keselamatan berkendara bukan semata-mata prosedur kerja, melainkan wujud kepedulian terhadap diri sendiri, rekan kerja, dan lingkungan sekitar. Pengemudi wajib memastikan keselamatan penumpang dan penumpang juga wajib mengingatkan pengemudi jika melakukan pelanggaran. Komitmen STM terhadap prinsip Zero Harm hanya dapat tercapai apabila seluruh elemen perusahaan terlibat aktif dalam menjaga budaya keselamatan, termasuk saat berada di balik kemudi.

Melalui upaya bersama yang konsisten, STM percaya bahwa setiap perjalanan, sekecil apa pun jaraknya, harus dimulai dan diakhiri dengan selamat. Karena dalam setiap roda yang berputar, ada harapan untuk kembali pulang dengan selamat—dan harapan itu patut kita jaga bersama.





"Seorang wanita adalah lingkaran penuh.
Di dalam dirinya ada kekuatan untuk
menciptakan, memelihara, dan mengubah."
– Diane Mariechild, Penulis.

Kiprah Perempuan di Industri Pertambangan: Perjalanan Inspiratif Desi Lusianingtyas

Riset McKinsey & Company pada tahun 2021 menunjukkan jumlah pekerja perempuan di sektor pertambangan berkisar 8–17 persen dari total pekerja di industri ini. Meskipun jumlahnya masih tergolong minoritas, perjalanan mereka sarat dengan dedikasi, semangat, dan inspirasi. Dalam rangka memperingati Hari Perempuan Internasional 2025, tim komunikasi PT Sumbawa Timur Mining (STM) berkesempatan berbincang dengan salah satu perempuan hebat di perusahaan ini. Ia adalah Desi Lusianingtyas.

Perempuan asal Jakarta ini bergabung bersama STM sejak tahun 2022 sebagai Business Analyst dan Project Control di Departemen Exploration. Ia bertanggung jawab atas pemantauan dan analisis performa pengeboran, kontrol kualitas, manajemen kontrak, proyeksi anggaran, pengendalian biaya, serta pelaporan. Dengan komitmen dan kerja kerasnya, Desi telah memberikan kontribusi nyata dalam mendukung perkembangan proyek dan memastikan segala proses berjalan dengan lancar serta efisien dalam segi anggaran.

Langkah perjalanan Desi di dunia eksplorasi dan pertambangan dimulai saat ia menempuh pendidikan S1 Teknik Geologi di Universitas Jenderal Soedirman. Ia memilih jurusan ini karena melihat peluang yang beragam, mengingat

keilmuan ini menjadi dasar dalam bidang struktur bumi, batuan, sumber daya alam, hingga rekayasa kebumihutan. Namun yang paling menarik perhatiannya adalah sektor eksplorasi sumber daya alam, yang meliputi perminyakan, gas bumi, dan pertambangan—area yang berkaitan erat dengan perjalanan karier Desi.

Selama menjalani perkuliahan, perjuangan Desi bukanlah sebatas menguasai materi keilmuan, tetapi juga bertahan dengan segala ujian hidup yang datang. Ia terus bergerak, mencoba menyeimbangkan segala bentuk kewajiban. Baginya pada saat itu, organisasi dan beasiswa adalah dua hal yang banyak memberinya dorongan. Ia telah bergabung bersama Masyarakat Geologi Ekonomi Indonesia (MGEI) sejak tahun 2008 dan aktif mendapatkan beasiswa prestasi di kampusnya.

Bagi Desi, ia dapat belajar banyak dari aktivitasnya bersama organisasi. Ia bertemu dengan para ahli geologi senior yang memberikan wawasan serta dukungan selama kuliah. Orang-orang dalam organisasi tak ubahnya keluarga yang mengiringi perjalanan hidupnya. Sementara itu, dari beasiswa, ia merasa mendapat sokongan tambahan yang membuatnya mampu menapaki jalan terjal nan menanjak selama masa-masa perkuliahan.

"Beasiswa inilah yang membuat saya bisa menyelesaikan pendidikan. Saat dulu, hidup terasa sulit, dan saya hanya mengandalkan uang beasiswa. Saya pun pernah hanya makan sekali dalam sehari, sambil minum banyak air agar tetap kenyang ya karena uang bulanan dari orang tua dulu cukup minim untuk bisa hidup satu bulan," kenangnya.

Meskipun menghadapi berbagai kesulitan, seperti hidup dengan uang beasiswa yang terbatas dan kekurangan dalam kehidupan sehari-hari, semangat Desi untuk belajar dan berkembang tidak pernah surut. Kegigihan itulah yang kemudian membuatnya mampu menyelesaikan jenjang pendidikan sarjana dan mendapatkan pekerjaan profesional pertamanya.

Mengembangkan karier

Setelah lulus kuliah, Desi berkarier di sebuah perusahaan batu bara sebagai New Venture Geologist. Ia menjelajah berbagai daerah untuk mengeksplorasi potensi sumber daya mineral dan batu bara. "Kami datang ke berbagai daerah atau area IUP prospek untuk menentukan apakah wilayah tersebut layak menjadi prospek atau tidak, dan kami merekomendasikan apakah area tersebut dapat ditindaklanjuti oleh perusahaan," ungkap Desi.

Dengan mata berbinar, ia menyebutkan beberapa lokasi di kepulauan Indonesia yang pernah dikunjungi. Desi juga membagikan pengalaman bekerja di daerah terpencil dengan kondisi minim fasilitas, seperti saat ia harus tidur di antara pepohonan dengan bivak dari karung goni. Namun, semua itu tidak meredupkan semangatnya. Ia justru melihat seluruh tantangan sebagai bagian dari perjuangan untuk menemukan daya yang bermanfaat bagi banyak orang.



Desi melanjutkan kariernya di dunia eksplorasi dengan memperluas pengetahuan dan keterampilannya dalam berbagai bidang, mulai dari manajemen data, hingga penyusunan laporan. Pengalaman sebagai Business Analyst di perusahaan jasa pengeboran juga memperkaya kompetensinya. Semua pengalaman ini menjadi fondasi kuat bagi Desi untuk terus berkembang di industri eksplorasi pertambangan.

"Selain pengalaman lapangan, saya juga memiliki keahlian tambahan dalam manajemen data, pelaporan, dan bisnis. Inilah yang menjadi bekal saya untuk meraih posisi di STM saat ini," jelasnya. Pencapaiannya menunjukkan bahwa dunia eksplorasi dan pertambangan bukan hanya tentang pengetahuan geologi, tetapi juga tentang kemampuan untuk melihat peluang di luar bidang teknis, seperti manajemen dan analisis bisnis.



Melawan stigma, Meraih Dukungan

Dalam perjalanan kariernya di industri pertambangan selama 13 tahun, Desi melihat adanya tantangan besar, terutama dalam mematahkan stereotipe bahwa posisi teknis, analisis, dan strategis hanya cocok untuk laki-laki. "Saya melihat status gender masih memengaruhi kesempatan kerja, kemampuan, dan kepemimpinan. Padahal, setiap individu seharusnya diberikan kesempatan yang sama untuk mengemban tanggung jawab," ujarnya.

Menurut Desi, peran perusahaan dan pemimpin sangat penting dalam mewujudkan kesetaraan gender. Ia bersyukur karena STM sangat mendukung hal ini, khususnya selama ia bekerja bersama pemimpinnya, Galih Perdana, selaku Exploration Mineral & Geothermal Manager. "Di bawah kepemimpinan Kang Galih, tidak ada diskriminasi gender. Setiap orang memiliki tanggung jawab masing-masing, termasuk saya yang diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat dan mengambil keputusan," ungkapnya.

Selain dukungan perusahaan, dukungan keluarga juga menjadi faktor penting bagi Desi untuk tetap berkarier di industri ini. Sebagai ibu dari tiga anak dan kini tengah mengandung anak keempat, ia tidak merasa kesulitan menyeimbangkan karier dan keluarga. "Saya sangat terbantu dengan dukungan penuh dari suami dan anak-anak. Ketika saya bekerja, suami saya bergantian menjaga anak-anak. Atasan saya juga memberikan fleksibilitas kerja, sehingga saya tetap bisa mengantar anak-anak ke sekolah dan bisa mengikuti kegiatan anak diluar sekolah," tuturnya.



Terus Berproses dan Percaya Diri

Desi mengatakan bahwa agar hidup senantiasa bermakna, seseorang perlu memiliki tujuan. Hal ini membuat seseorang dapat terus melaju dan berkembang. Setiap tahun, ia selalu membuat daftar target yang ingin dicapai, misalnya penghasilan bulanan, liburan keluarga, tabungan, atau memiliki rumah. "Saat merasa lelah atau kehilangan motivasi, saya mengingat kembali target yang ingin dicapai sebagai penyemangat," ujar Desi yang telah menyelesaikan studi Magister Kewirausahaan di Sekolah Bisnis dan Manajemen Institut Teknologi Bandung (SBM ITB).

Menutup percakapan, Desi pun memberikan pesan kepada perempuan yang berkarier di industri pertambangan. "Jangan pernah meragukan kemampuan diri sendiri atau merasa rendah diri. Kepercayaan diri, keterampilan yang mumpuni, serta kemampuan dalam beradaptasi akan membawa kita pada kesuksesan!" ujarnya dengan senyum simpul.





Raih Sertifikasi ISO 14001:2015, STM Buktikan Kesungguhan Manajemen Lingkungan

PT Sumbawa Timur Mining (STM) melalui Departemen Sustainability berhasil meraih sertifikasi International Organization for Standardization (ISO) 14001:2015 untuk Sistem Manajemen Lingkungan (Environmental Management System). Sertifikasi ini membuktikan kesungguhan STM dalam mencapai keseimbangan antara pemeliharaan lingkungan, kesejahteraan masyarakat, dan keberlanjutan ekonomi melalui penerapan praktik manajemen yang baik.

ISO 14001:2015 merupakan rekognisi global bagi organisasi, baik di bidang bisnis, pemerintahan, maupun non-profit, terhadap kinerja lingkungan mereka. Sertifikasi ini mendefinisikan persyaratan untuk sistem manajemen lingkungan yang membantu organisasi mengidentifikasi, mengelola, mengurangi, dan jika memungkinkan, menghilangkan dampak negatifnya terhadap lingkungan. Sertifikasi ini menjadi pencapaian penting dalam perjalanan STM, terlebih lagi sertifikasi ini dilakukan sejak dini saat STM masih berada pada tahap eksplorasi pertambangan.

Seluruh tahapan sertifikasi ISO 14001:2015 STM dilakukan bersama British Standards Institution (BSI), sebuah badan sertifikasi internasional.

ASEAN Managing Director BSI Group, Emmanuel Herve, mengatakan bahwa standardisasi adalah hal penting dalam menjalankan proses organisasi. Ia pun mengucapkan selamat atas keberhasilan STM yang telah menyelesaikan sertifikasi ini.

"Melalui sertifikasi internasional ini, kita dapat belajar dari negara lain, memastikan kita memenuhi regulasi potensial, dan membuat kita lebih diakui. Namun, sertifikat ini tidak diberikan begitu saja. Organisasi perlu melalui serangkaian proses dan memenuhi penilaian ketat oleh auditor. Kami ucapkan selamat atas keberhasilan STM!" ungkap Emmanuel, Kamis (23/1).

Implementasi sistem manajemen lingkungan yang sistematis memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi dan mengelola dampak lingkungan dengan lebih baik, termasuk pengurangan emisi, efisiensi penggunaan energi, dan pengelolaan limbah secara optimal. Dengan sertifikasi ini, STM tidak hanya memenuhi standar internasional tetapi juga menunjukkan kontribusinya dalam mendukung pembangunan berkelanjutan di sektor pertambangan di Indonesia.



Jalin Sinergi bersama STM, Gubernur NTB Kunjungi Site Hu'u

Gubernur Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) Dr. H. Lalu Muhammad Iqbal, bersama wakilnya, Hj. Indah Damayanti Putri, melakukan kunjungan ke PT Sumbawa Timur Mining (STM) di Kecamatan Hu'u, Kabupaten Dompu, NTB, pada Senin (20/1). Kunjungan ini bertujuan menjalin sinergi antara Pemerintah Provinsi NTB dan STM untuk mendukung kemajuan daerah.

Kepala Teknik Tambang (KTT) STM, Yan Fuadi, menyambut baik kehadiran Gubernur NTB beserta jajarannya. Pada kesempatan ini, Yan bersama tim STM yang terlibat memberikan penjelasan mengenai perkembangan Proyek Hu'u, sekaligus mengajak para tamu untuk meninjau langsung beberapa fasilitas eksplorasi tembaga STM.

Kesempatan ini dimanfaatkan untuk menjelaskan profil STM sebagai pemilik Kontrak Karya (KK) generasi ke-7 tahun 1998 untuk kegiatan eksplorasi mineral tembaga dan bahan ikutan lainnya. Dalam menjalankan eksplorasi, STM berkomitmen untuk tumbuh bersama alam dan masyarakat sekitar.





Berbagai program Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat (PPM) terus dilakukan, termasuk Program Partisipasi Desa (PPD) yang mendukung berbagai inisiatif lokal.

Gubernur NTB mengatakan bahwa kunjungan ini adalah yang pertama baginya. Ia dapat melihat dengan jelas bagaimana STM menjalankan aktivitas eksplorasi. "Saya kira ini sebuah proyek yang sangat membanggakan dan proyek jangka panjang yang akan kita turunkan ke anak cucu kita. Saya juga dapat kesempatan untuk melihat site dengan helikopter, dan saya kagum dengan konservasi hutan yang dilakukan," ujarnya.

Melihat potensi tersebut, Gubernur NTB mengajak masyarakat bersama-sama pemerintah untuk mendukung proyek ini, agar dapat memberikan manfaat bagi masyarakat. Ia juga berpesan kepada STM untuk senantiasa menjaga lingkungan untuk generasi masa depan. "Kami titip lingkungan, pantai, hutan, kita wariskan hal-hal baik untuk generasi yang akan datang," ujarnya.





STM Sambut Kunjungan CODES University of Tasmania ke Proyek Hu'u

PT Sumbawa Timur Mining (STM) menerima kunjungan Centre for Ore Deposit and Earth Sciences (CODES), University of Tasmania, sebagai bagian dari studi lapangan yang bertajuk "Ores in Magmatic Arcs (Indonesia)". Proyek Hu'u yang terletak di Kabupaten Dompu, Nusa Tenggara Barat, menjadi salah satu lokasi utama dalam rangkaian studi CODES di Indonesia yang berlangsung pada 8–22 Maret 2025. Kunjungan ke Proyek Hu'u bertujuan memahami lebih jelas mengenai sistem endapan mineral, khususnya porfiri dan epitermal, di kawasan busur magmatik.

Selama kunjungan ke Proyek Hu'u, CODES didampingi langsung oleh Tim Eksplorasi STM yang dipimpin oleh Galih Perdana selaku Exploration Manager. Salah satu fasilitas yang dikunjungi CODES adalah Coreshed, di mana mereka mendapatkan pemaparan mengenai pendekatan eksplorasi yang dilakukan STM, termasuk penjelasan teknis mengenai hasil pengeboran, karakteristik batuan, hingga potensi mineralisasi yang ditemukan. Para peserta juga



berkesempatan mengamati langsung sampel inti batuan dan mendiskusikan proses terbentuknya sistem mineralisasi yang ada di Proyek Hu'u.

Kunjungan ini disambut secara antusias oleh para peserta, salah satunya adalah Luis Yagual, mahasiswa asal Ekuador. Ia menyampaikan apresiasinya terhadap kesempatan untuk melihat langsung kondisi lapangan di salah satu proyek eksplorasi mineral terbesar di Indonesia. "Melihat langsung sampel-sampel batuan dari Proyek Hu'u sangat memperkaya pengalaman belajar kami. Struktur dan komposisi batuan di sini sangat unik, dan kami bisa mempelajari proses geologinya

secara nyata, bukan hanya dari buku atau teori," ungkap Luis.

Galih Perdana menyampaikan bahwa kunjungan dari institusi akademik seperti CODES menjadi bagian penting dari semangat kolaborasi STM dengan dunia pendidikan dan penelitian. "Kami sangat terbuka untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan komunitas akademik. Kunjungan seperti ini tidak hanya memperkenalkan Proyek Hu'u secara langsung, tetapi juga membangun hubungan yang positif antara pelaku industri dan generasi geosaintis masa depan," ujar Galih.





STM Gelar Pelatihan bersama Rigsis: Memperdalam Pengetahuan Pengembangan Proyek Panas Bumi

Dalam upaya mengembangkan proyek panas bumi Hu'u Daha, PT Sumbawa Timur Mining (STM) terus berinovasi dan belajar dari berbagai pihak melalui pelatihan, seminar, serta studi banding. Pada 18–19 Februari 2025 lalu, STM berkolaborasi dengan Rigsis untuk memperdalam pengetahuan tim Eksplorasi dan Geothermal melalui *In House Training "Project Development Geothermal"* STM–Rigsis.

Rigsis merupakan perusahaan nasional yang menyediakan jasa konsultasi untuk berbagai jenis operasi proyek panas bumi di Indonesia. Secara khusus, Rigsis memiliki keahlian dalam teknik pengeboran dan teknik fasilitas permukaan. Pada tahun 2020–2022, Rigsis ditunjuk sebagai salah satu konsultan teknik dalam hal persiapan dan operasi pengeboran eksplorasi di masa Penugasan Survei Pendahuluan dan Eksplorasi (PSPE) panas bumi Hu'u Daha.





Pelatihan ini berlangsung di kantor STM Jakarta dan diikuti oleh 9 peserta yang terdiri dari Tim Geothermal dan Eksplorasi Mineral. Para kesempatan ini, peserta mendapatkan pemaparan tentang strategi pengembangan proyek panas bumi, termasuk studi kasus dari beberapa proyek panas bumi yang telah berhasil beroperasi di Indonesia. Beberapa topik yang dipelajari antara lain General Geothermal Project Development, Geothermal Reservoir, Geothermal Drilling, dan Technology Selection in Geothermal.

Pelatihan ini pun mendapat respons positif dari para peserta, sebagaimana yang diungkapkan oleh Geothermal Infrastructure & Drilling Coordinator STM, Oktariza. Menurutnya, pemilihan materi dan

cara penyampaiannya sangat menarik. “Pelatihan ini sangat berkesan. Materi pelatihan yang menarik, dikemas dengan penyampaian interaktif dan diselingi kuis, membuat peserta lebih fokus dan aktif dalam setiap diskusi,” ujarnya.

Kepala Teknik Panas Bumi STM, Petto Mawajaya, mengungkapkan bahwa pelatihan ini menjadi sebuah wadah untuk berdiskusi mengenai tantangan dan solusi dalam mengembangkan proyek panas bumi di Indonesia, dari sisi teknis maupun nonteknis. “Harapannya, wawasan yang diperoleh dari pelatihan ini dapat menjadi tambahan ilmu bagi pengembangan proyek panas bumi Hu’u Daha ke depannya,” ucapnya.





Kopi Tambora

**Cita Rasa Lereng Gunung
yang Siap Mendunia**

Banyak orang memulai harinya dengan secangkir kopi. Namun di balik aroma yang menenangkan dan rasa yang khas, kopi menyimpan perjalanan panjang—dari kebun yang sunyi, tangan petani yang terampil, hingga akhirnya tiba di cangkir Anda. Indonesia, dengan bentang alam yang luas dan kondisi iklim yang beragam, menyimpan potensi besar dalam dunia perkopian. Setiap daerah memiliki karakteristik rasa yang berbeda, mencerminkan kekayaan tanah dan budaya setempat.

Foto: Freepik

Di lereng megah Gunung Tambora, yang menjulang di antara Kabupaten Dompu dan Bima, Nusa Tenggara Barat, tumbuh biji kopi yang sarat akan sejarah dan cita rasa khas: kopi tambora. Sejak masa kolonial Belanda pada akhir abad ke-19, tradisi menanam kopi telah mengakar kuat di kalangan masyarakat setempat, menjadikan kopi ini sebagai bagian tak terpisahkan dari identitas budaya mereka.

Jenis kopi yang dibudidayakan di kawasan Tambora terdiri dari robusta dan arabika. Robusta ditanam di dataran rendah hingga menengah (350–750 mdpl), sedangkan arabika tumbuh di dataran tinggi (di atas 950 mdpl). Kondisi tanah vulkanik, curah hujan yang cukup, dan suhu pegunungan yang sejuk menjadi kombinasi ideal untuk menghasilkan cita rasa kopi yang kuat, harum, dan memiliki keasaman seimbang.

Cara terbaik menikmati kopi tambora adalah dengan menyeduhnya tanpa campuran terlebih dahulu, agar cita rasa alaminya benar-benar terasa. Nikmati perlahan, mulai dari menghirup aromanya, lalu seruput sedikit demi sedikit untuk merasakan karakter rasanya—baik itu keasaman seimbang dari arabika atau kekuatan rasa khas robusta. Menikmatinya bersama camilan ringan seperti roti tawar atau kue kering juga bisa jadi pilihan, asalkan tidak mengganggu rasa kopi itu sendiri.

Dalam beberapa tahun terakhir, eksistensi kopi tambora semakin kuat. Kedai kopi lokal seperti Oi Ammo Coffee di Dompu berhasil memopulerkan kopi ini lewat penyajian yang beragam. Penjualannya bahkan menembus lebih dari 100 kilogram per bulan. Selain itu, peran agenda tahunan seperti Festival Pesona Tambora turut membantu memperluas eksposur produk ini ke pangsa pasar yang lebih luas.



Foto: Freepik



Terdapat pula Festival Kopi Tambora untuk mendongkrak nama kopi ini. Pada penyelenggaraan tahun lalu, pejabat Sementara Bupati Dompu, Baiq Nelly Yuniarti, menyampaikan bahwa Festival Kopi Tambora adalah bagian dari upaya strategis meningkatkan kesadaran dan kebanggaan masyarakat terhadap produk lokal. "Tujuan utama dari kegiatan Festival Kopi Tambora adalah memperkenalkan secara luas kepada masyarakat Dompu, juga Indonesia, tentang keberadaan kopi tambora," ujarnya, dari laman resmi Pemerintah Kabupaten Dompu.

Ia juga menyampaikan, acara ini dapat mewadahi keberadaan kelompok usaha menengah, kecil, dan mikro (UMKM) di Kabupaten Dompu yang fokus dalam produksi kopi tambora, dengan beberapa produk turunan lainnya. "Festival Kopi Tambora membantu pemasaran kopi tambora, serta sebagai langkah strategis membuka jaringan dan promosi produk kopi tambora pada pasar nasional dan dunia," jelasnya.

Peluang kopi tambora untuk meluaskan jangkauannya pun sangat memungkinkan. Menurut laporan Specialty Coffee Association of Indonesia (SCAI), permintaan kopi khas dari Indonesia meningkat tiap tahun. Indonesia merupakan salah satu dari 10 negara penghasil dan pengeksport kopi terbesar di dunia. Sebagian besar produksi biji kopi Indonesia 80 persennya adalah jenis biji kopi robusta. Jika didukung dengan sertifikasi mutu, pelatihan petani, dan promosi digital yang konsisten, kopi tambora berpotensi besar untuk berkembang di pasar ekspor.

Kopi tambora tak hanya sekadar minuman, tetapi juga representasi potensi daerah. Dengan sinergi antara petani, pemerintah daerah, pelaku industri, dan komunitas kreatif, kopi ini berpotensi menjadi ikon baru NTB di sektor agroindustri. Strategi keberlanjutan, penguatan pemasaran, serta promosi digital perlu terus didorong agar kopi dari lereng Tambora ini tak hanya dinikmati secara lokal, tapi juga diapresiasi secara global.



WASPADA

PENIPUAN

PT Sumbawa Timur Mining (STM) mengimbau masyarakat untuk selalu mewaspadaai pihak-pihak yang mencatut atau mengaku terafiliasi / mengaku terlibat (baik langsung maupun tidak langsung) dengan STM dan para pemegang sahamnya (yakni Vale dan Antam).

STM merupakan satu-satunya pemegang konsesi yang sah dalam bentuk Kontrak Karya sehubungan dengan pengembangan proyek eksplorasi pertambangan tembaga di Kecamatan Hu'u, Kabupaten Dompu, NTB (selanjutnya disebut Proyek Hu'u).



Pihak-pihak dibawah ini tidak memiliki hubungan apapun dengan STM, Vale, dan Proyek Hu'u:

- PT Abdi Karya Usaha Raya (PT AKUR)
- PT STM Vale Hu'u – Vale Global Group
- PT STM VH VGG
- PT Main Cone Vale Global
- PT Vale Global Group (PT Vale GG)
- PT SVH – VGG



Penggunaan nama, logo, pengumuman, atau klaim yang menyebutkan Proyek Hu'u, STM, atau Vale oleh pihak-pihak tersebut adalah **TIDAK BENAR**.
STM dan Vale tidak bertanggung jawab atas segala dampak yang timbul.

HARAP DIPERHATIKAN:

1. Pelaksanaan kegiatan Proyek Hu'u diawasi oleh Pemerintah Indonesia dan tunduk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. STM dan para pemegang sahamnya dalam pengelolaan Proyek Hu'u menjunjung tinggi prinsip **anti korupsi dan integritas**. Oleh karena itu, STM tidak pernah meminta uang berupa commitment fee ataupun bentuk lainnya dalam proses pengadaan.
3. STM tidak pernah menunjuk pihak ketiga untuk melakukan tender pengadaan barang, jasa, dan lahan.
4. STM tidak akan ragu untuk menggunakan semua **upaya hukum** yang tersedia terhadap siapapun yang melakukan tindakan pencatutan tersebut.
5. STM hanya menggunakan dan mengirimkan email dari alamat "**@vale.com**" ataupun berupa surat yang disertai kop surat, stempel, dan tanda tangan resmi dari pejabat yang berwenang.
6. Hubungi saluran siaga (hotline) untuk melakukan konfirmasi atau melaporkan adanya informasi mencurigakan ataupun dugaan penipuan yang mengatasnamakan STM, Vale, dan Proyek Hu'u melalui alamat **email infoSTM1@vale.com** atau **WhatsApp [0811-1911-0638](tel:0811-1911-0638)**.

Bune Haba

Majalah PT Sumbawa Timur Mining



SUMBAWA TIMUR MINING

Kantor Proyek Hu'u:

Jl. Lintas Lakey, Dusun Nangasia
Desa Marada, Kecamatan Hu'u
Kabupaten Dompu, Nusa Tenggara Barat
Indonesia

Kantor Jakarta:

Sequis Tower Lantai 29
Sudirman Central Business District
Jl. Jenderal Sudirman No. 71
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Indonesia

www.sumbawatimurmining.com